

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancang Bangun Penelitian

Rancang bangun penelitian ini observasional analitik dengan metode *cross sectional study*.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Purwosari Kabupaten Pasuruan dilaksanakan pada bulan Juli- September 2024,

4.3 Populasi dan sampel

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien yang berkunjung pada bulan Agustus 2024,

4.3.2 Besar sampel

Besar sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus besar sampel korelatif ordinal (Dahlan, 2016).

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,04 + 1,04}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,261}{1-0,261} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,08}{0,27} \right]^2 + 3$$

$$n = 63,61 \approx 64$$

Sehingga minimal sampel yang harus didapatkan untuk penelitian ini yaitu sebesar 64 sampel

Keterangan :

n = Jumlah Subjek

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu ditetapkan 15%

Z_{α} = Nilai standar alpha yaitu 1,04

Beta (β) = Kesalahan tipe dua ditetapkan 15%

Z_{β} = Nilai standar beta yaitu 1,04

r = Koefisien korelasi minimal yang ditetapkan sebesar 0,261

4.3.4.1 Kriteria inklusi

- a. Pasien dengan data rekam medis lengkap
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Mampu komunikasi dan bekerja sama

4.3.4.2 Kriteria eksklusi

- a. Pasien dengan data rekam medis gangguan jiwa
- b. Pasien berusia <15 tahun (BPS 2022).

4.3.3 Teknik pengambilan sampel

Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik *sampling* sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang di dalam populasi.

4.3.4 Variabel penelitian

4.3.6.1 Variabel bebas

- a. Faktor perilaku berdasarkan faktor predisposisi/*predisposing*, faktor pemungkin/*enabling*, dan faktor penguat/*reinforcing*.
- b. *Sedentary lifestyle*

4.3.6.2 Variabel tergantung

- a. Upaya pencegahan obesitas

Tabel 4.1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Subvariabel	Indikator
Faktor Perilaku (X1)	1.Faktor Predisposisi / <i>predisposing</i> (X1,1)	1. Pengetahuan (X1,1a) 2. Kesadaran (X1,1b)
	2.Faktor Pemungkin/ <i>enabling</i> (X1,2)	1. Jarak Tempuh (X1,2a) 2. Waktu pelayanan (X1,2b) 3. Kemampuan skill komunikasi petugas kesehatan (X1,2c) 4. Media edukasi (X1,2d)
	3.Faktor Penguat/ <i>reinforcing</i> (X1,3)	1. Keluarga (X1,3a) 2. Teman (X1,3b) 3. Kebijakan program pemerintah (X1,3c) 4. Petugas kesehatan (X1,3d)
<i>Sedentary Lifestyle</i> (X2)	-	1. Kebiasaan duduk di depan laptop dalam kurun waktu lama (X2,a) 2. Bermain ponsel seharian dalam kurun waktu yang lama (X2,b) 3. Menonton TV seharian dalam kurun waktu yang lama (X2,c)
Upaya Pencegahan Obesitas (Y)	1,Pencegahan Primer (Y1)	1. Health promotion (Y1,a) 2. Spesific protection (Y1,b)
	2,Pencegahan Sekunder (Y2)	1. Early diagnosis (Y2,a) 2. Prompt treatment (Y2,b)
	3,Pencegahan Tersier (Y3)	1. Rehabilitasi (Y3,a)

4.3.5 Definisi operasional variabel

Tabel 4.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional dan Indikator	Instrumen & Kriteria Hasil Ukur	Skala Data
Faktor Perilaku (X1)	Tindakan pasien dalam usaha mencegah terjadinya obesitas yang dipengaruhi 3 faktor yaitu : 1, Predisposisi/ <i>predisposing</i> , 2, Pemungkin/ <i>enabling</i> dan 3, Penguat/ <i>reinforcing</i>	Menggunakan instrumen kuesioner yang pengisiannya berdasarkan skala likert : 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal
1. Faktor Predisposisi/<i>predisposing</i> (X1.1)	Faktor perilaku pasien yang terdapat dari dalam dirinya sendiri yang memengaruhi tercapainya upaya pencegahan obesitas dengan indikator jawaban dari kuesioner nomor 1-5 meliputi : 1. Pengetahuan 2. Kesadaran	Pengambilan data menggunakan kuesioner A dari nomor 1-6 dengan skala likert dengan kriteria hasil sebagai berikut: 1. 5-<7 : Kurang 2. 8-<13 : Cukup 3. 14-20 : Baik	Ordinal
a. Pengetahuan (X1.1a)	Informasi yang diketahui atau disadari oleh pasien	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal
b. Kesadaran (X1.1b)	Sikap kepedulian seorang pasien terhadap kesehatan	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal
2. Faktor Pemungkin/<i>enabling</i> (X1.2)	Faktor perilaku pasien yang memfasilitasi tindakan yang memengaruhi tercapainya upaya pencegahan obesitas yang terdiri dari dari indikator antara lain : 1. Jarak Tempuh 2. Waktu pelayanan 3. Kemampuan skill komunikasi petugas kesehatan 4. Media Edukasi	Pengambilan data menggunakan kuesioner A dari nomor 6-11 dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1. 6-<12: Kurang 2. 13-<18 : Cukup 3. 19-24 : Baik	Ordinal

a. Jarak Tempuh (X1.2a)	Lintasan yang dilalui pasien untuk menempuh lokasi layanan puskesmas	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal
b. Waktu Pelayanan (X1.2b)	Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal
c. Kemampuan skill komunikasi petugas kesehatan (X1.2c)	Keterampilan petugas kesehatan menyampaikan suatu informasi kepada pasien	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal
d. Media Edukasi (X1.2d)	Media edukasi adalah bahan cetak, digital, atau elektronik yang menyampaikan informasi kepada masyarakat	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal
3. Faktor Penguat/reinforcing (X1.3)	Faktor perilaku pasien yang mendorong terlaksananya upaya pencegahan obesitas terdiri dari indikator antara lain : 1. Keluarga 2. Teman 3. Kebijakan program pemerintah 4. Petugas kesehatan	Pengambilan data menggunakan kuesioner A dari nomor 12-16 dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut 1. 5-<7 : Kurang 2. 8-<13 : Cukup 3. 14-20 : Baik	Ordinal
a. Keluarga (X1.3a)	Peran atau dukungan keluarga dalam pencegahan penyakit	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju	Ordinal

		4 jika sangat setuju	
b. Teman (X1.3b)	Peran atau dukungan teman dalam pencegahan penyakit	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal
c. Kebijakan program pemerintah (X1.3c)	Peran kebijakan program pemerintahan dalam pencegahan penyakit	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal
d. Petugas kesehatan (X1.3d)	Peran petugas kesehatan dalam pencegahan penyakit	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal
Sedentary Lifestyle (X2)	Gaya hidup yang mengacu pada segala jenis aktivitas yang dilakukan di luar waktu tidur dengan tidak banyak melakukan aktifitas fisik seperti : 1. Kebiasaan duduk di depan laptop dalam kurun waktu lama, 2. Bermain ponsel seharian dalam kurun waktu yang lama 3. Menonton TV seharian dalam kurun waktu lama	Menggunakan instrumen kuesioner yang pengisiannya berdasarkan skala likert : 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju Pengambilan data menggunakan kuesioner B dari nomor 17-20 dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut : 1. 4-<8: Kurang 2. 9-<13: Cukup 3. 14-16 : Baik	Ordinal
Upaya Pencegahan Obesitas (Y)	Dalam upaya pencegahan dibagi menjadi 3 kategori yaitu 1,Pencegahan primer, 2,Pencegahan sekunder, dan 3,Pencegahan tersier	Menggunakan instrumen kuesioner yang pengisiannya berdasarkan skala likert : 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal

1. Pencegahan Primer (Y1)	Pencegahan primer adalah pencegahan awal dengan cara menghindari atau mengatasi faktor-faktor risiko yang terdiri atas: a. Health Promotion b. Specific Protection	Pengambilan data menggunakan kuesioner C dari nomor 21-23 dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1. 3-6 : Kurang 2. 7-10: Cukup 3. 11-12 : Baik	Ordinal
a. Health promotion	Promosi kesehatan adalah program kesehatan yang dirancang untuk membawa perubahan (perbaikan), baik di dalam masyarakat sendiri, maupun dalam organisasi dan lingkungannya	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal
b. Spesific protection	Specific protection adalah upaya spesifik bagi orang beresiko untuk mencegah terjadinya obesitas	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal
2. Pencegahan sekunder (Y2)	Pencegahan sekunder adalah pencegahan yang dilakukan dengan deteksi dini penyakit sebelum menunjukkan adanya gejala sehingga dapat dilakukan pengobatan dini	Pengambilan data menggunakan kuesioner C dari nomor 24-26 dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1. 3-6 : Kurang 2. 7-10: Cukup 3. 11-12 : Baik	Ordinal
a. Early diagnosis	early diagnosis digunakan untuk mengobati dan menghentikan proses penyakit, menyembuhkan orang sakit dan mencegah terjadinya komplikasi dan cacat	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal
b. Prompt treatment	Prompt treatment adalah penanganan dan pengobatan yang tepat terhadap penyakit dengan tujuan menyembuhkan.	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal

4. Pencegahan Tersier (Y3)	Pencegahan tersier adalah pencegahan dengan cara melakukan Tindakan klinis yang bertujuan untuk mencegah kerusakan yang berlanjut dan mengurangi komplikasi penyakit.	Pengambilan data menggunakan kuesioner C dari nomor 27 dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1. 1-2: Kurang 2. 3 : Cukup 3. 4 : Baik	Ordinal
a. Rehabilitasi	Rehabilitasi adalah usaha agar keluhan yang di derita tidak menjadi hambatan sehingga individu yang menderita dapat berfungsi optimal secara fisik, mental dan social	Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan indikasi sebagai berikut: 1 jika sangat tidak setuju 2 jika tidak setuju 3 jika setuju 4 jika sangat setuju	Ordinal

4.4 Alat, Bahan dan Prosedur Penelitian

4.5 Sampel

Sampel penelitian ini adalah rekam medis pasien yang berkunjung dari bulan Agustus ke Puskesmas Purwosari Kabupaten Pasuruan tahun 2023 yang memenuhi kriteria inklusi.

4.4.1 Alat penelitian

Peneliti menggunakan kuesioner untuk pengambilan data. Daftar pertanyaan yang tertera pada kuisoner adalah pengembangan dari pertanyaan kuisoner penelitian sebelumnya dan mengacu dari teori yang tertera dalam studi pustaka.

4.4.2 Bahan penelitian

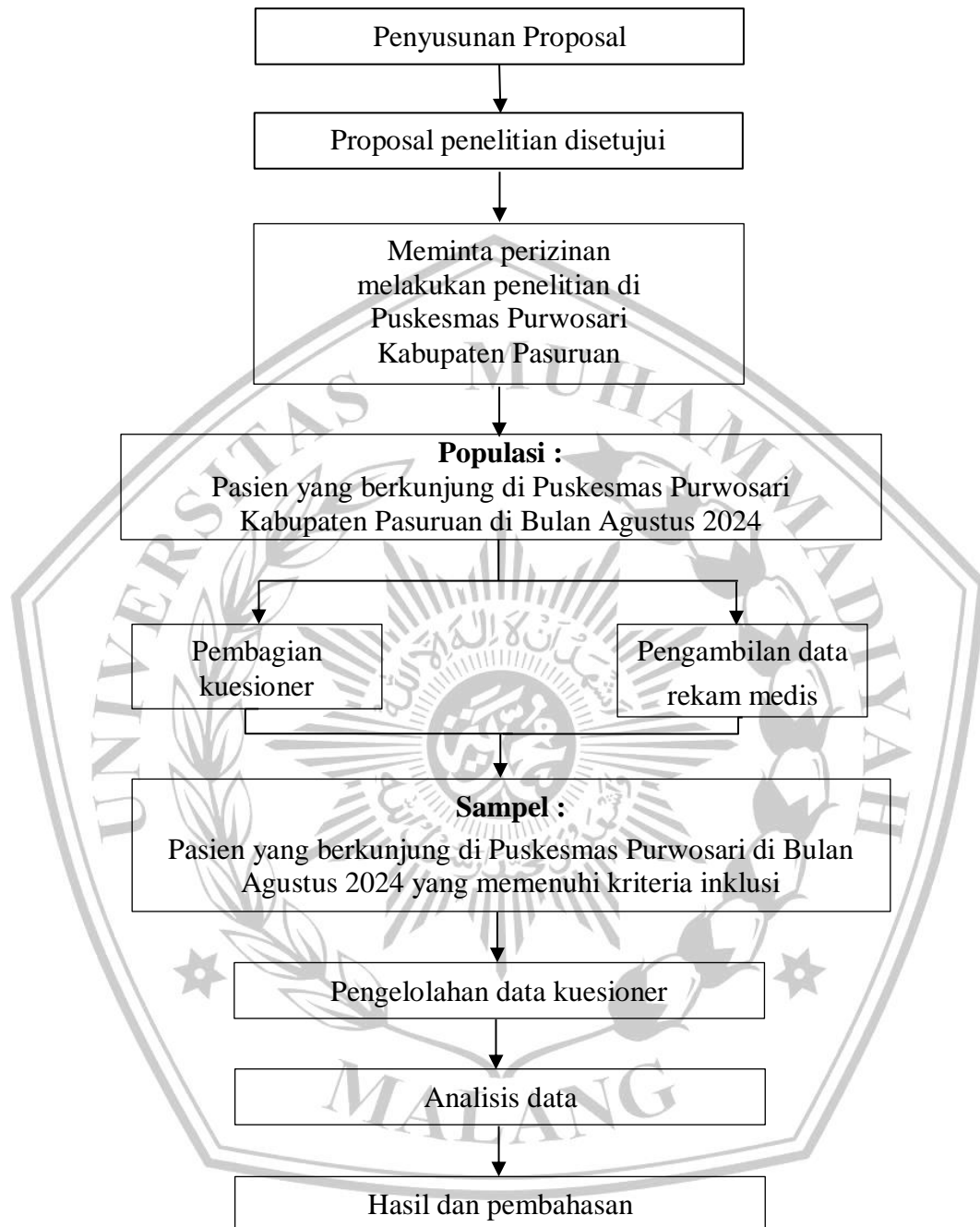
Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen berupa data sekunder yaitu rekam medis yang diperoleh dari Puskesmas Purwosari Kabupaten Pasuruan serta data kuisoner yang telah diisi oleh responden.

4.4.3 Prosedur penelitian

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi secara langsung dan menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Langkah - langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi terhadap pasien Puskesmas Purwosari Kabupaten Pasuruan pada tanggal yang sudah disetujui oleh Kepala Puskesmas Purwosari Kabupaten Pasuruan.
- b. Menjelaskan tentang penelitian dan tujuan penelitian kepada responden.
- c. Menjelaskan dan memberikan lembar persetujuan kepada responden dan meminta tanda tangan bila setuju dilakukan penelitian.
- d. Memberikan pertanyaan kepada responden sesuai kuesioner yang telah tersedia.
- e. Meminta data rekam medis responden sesuai dengan tanggal pelaksanaan penelitian.
- f. Setelah selesai, data kuesioner dan data rekam medis dikumpulkan untuk dianalisa.

4.6 Alur Penelitian



4.7 Analisis Data

4.7.1 Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana variabel-variabel tertentu tersebar dalam sebuah penelitian. Analisis univariat digunakan untuk memeriksa sejauh mana tingkat pengetahuan tentang variabel independen dan dependen secara terpisah. Hal ini membantu peneliti dalam memahami karakteristik setiap variabel secara individual dan pola distribusinya.

4.7.2 Analisis bivariat

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah analisis bivariat, di mana peneliti fokus pada hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen yang memiliki skala ukur ordinal. Dalam mengevaluasi hubungan ini, peneliti menggunakan uji statistik korelasi *Spearman*. Nilai statistiknya disebut rho, disimbolkan dengan r . Dalam uji ini, apabila $r = 0$ maka berarti variabel tidak saling berhubungan, apabila $r = 1$ atau -1 maka berarti variabel tergantung dan variabel bebas saling berhubungan. Nilai korelasi *Spearman* berada diantara -1 s/d 1 . Bila nilai $= 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel bebas dan tergantung (Dahlan, 2016).

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat